

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* Di Bursa Efek Indonesia

Tania Sri Indah Kusumas Tuti¹⁾, Dian Retnaningdiah ²⁾,

^{1,2}Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: ¹ taniasriindah@gmail.com, ² dianretnaningdiah@unisayogya.ac.id

Abstrak

Persaingan dunia usaha sekarang ini terasa semakin ketat. Hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya jumlah perusahaan seiring dengan bertambahnya jumlah unit usaha dan meningkatnya kebutuhan pasar, sehingga membuat emiten-emiten khususnya sektor industri barang konsumsi membutuhkan dana dari pihak eksternal dan banyak perusahaan yang memperluas usahanya. Sektor industri barang konsumsi mempunyai peranan penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi suatu negara. Tujuan penelitian : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, sampel yang digunakan sebanyak 27 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil Penelitian: Hasil yang diperoleh setelah analisis data adalah secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Return* saham; *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Return* saham. Hal ini sesuai dengan yang dihipotesiskan. *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Hal ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan. Kesimpulan: Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) *Return On Asset* (X1) berpengaruh terhadap *Return* saham (Y); (2) *Return On Equity* (X2) berpengaruh terhadap *Return* saham (Y); (3) *Earning Per Share* (X3) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham (Y). Kata Kunci : *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Return* saham, Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods*.

Abstract

Today's business world is becoming increasingly competitive. This is due to an increase in the number of companies, as well as an increase in the number of business units and increasing market demand, which causes issuers, particularly in the consumer goods industry sector, to require funds from third parties, and many companies are expanding their business. The consumer goods industry sector plays an important role in triggering a country's economic growth. Objective: This study aims to determine the effect of Return On Assets, Return On Equity, and Earnings Per Share on stock returns in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange. Methods: This study employed a descriptive quantitative approach and the sample size was 27 manufacturing companies in the consumer goods sector. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis. Results: The results obtained after data analysis were: partially Return On Assets (ROA) had an effect on stock returns; Return On Equity (ROE) had an effect on stock returns. This was in accordance with the hypothesis. Earning Per Share (EPS) had no effect on stock returns. This did not support the proposed hypothesis. Conclusion: It can be concluded that: (1) Return on Assets (X1) has an effect on stock returns (Y); (2) Return On Equity (X2) has an effect on stock return (Y); (3) Earning Per Share (X3) has no effect on stock return (Y).

Keywords : *Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Stock Return, Consumer Goods Manufacturing Companies.*

Pendahuluan

The COVID-19 crisis is affecting millions of lives and has damaged some of its greatest havoc and suffering among the vulnerable and marginalized populations of the world (Boro et al., 2023). Krisis COVID-19 berdampak pada jutaan nyawa dan telah menimbulkan kerugian terbesar malapetaka dan penderitaan di antara populasi yang rentan dan terpinggirkan di dunia, Di tengah kondisi ekonomi yang serba sulit dan tidak menentu (Safitri et al, 2023). Adanya pasar global sudah menjadi hal yang tidak dapat dihindarkan dan harus dihadapi oleh pengusaha Indonesia (Anita dkk, 2019). Di era globalisasi dan perdagangan bebas saat ini menuntut setiap perusahaan agar selalu mengembangkan strategi perusahaan untuk dapat bertahan di dunia bisnis (Saputri dkk., 2022). *Low economic issues are associated with low earnings and a rise in unemployment due to low levels of education (B Juhari, Retnaningdiah, and Hayati., 2022).* Yang artinya masalah ekonomi yang rendah dikaitkan dengan pendapatan yang rendah dan peningkatan kemiskinan karena rendahnya tingkat pendidikan.. Persaingan yang semakin ketat mendorong setiap perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya dan terus memperbaiki kinerja perusahaannya atau bahkan lebih berkembang untuk tujuan kemakmuran perusahaan. *In the Industrial Revolution Era 4.0 at this time, technology has become very important where technology is a tool to facilitate people in optimizing their resources efficiently and effectively (Safitri et al., 2020).* Yang artinya Di Era Revolusi Industri 4.0 saat ini, teknologi menjadi sangat penting ketika teknologi menjadi alatnya memudahkan masyarakat dalam mengoptimalkan sumber dayanya secara efisien dan secara efektif. Berinvestasi di Pasar Saham saat ini dapat dilakukan melalui memanfaatkan teknologi di handphone.

The achievement of broader economic and socio-economic goals, including poverty alleviation in developing countries (Hidayat et al., 2023). Yang artinya tujuan ekonomi dan sosial ekonomi yang lebih luas, termasuk pengentasan kemiskinan di negara-negara berkembang. *In the global market, UKM has the opportunity to obtain significant benefits. This advantage is obtained after UKM becomes part of the production chain that involves many parties and many countries (Diyah et al., 2020).* Di pasar global, UKM berpeluang memperoleh keuntungan yang signifikan. Keunggulan tersebut didapat setelah UKM menjadi bagian dari rantai produksi yang melibatkan banyak pihak dan banyak negara. Perubahan lingkungan usaha yang semakin kompleks dan persaingan cenderung ke arah yang bebas tanpa batas menuntut para pelaku usaha terutama para pemilik usaha yang membuat perencanaan usaha yang lebih baik (Retnaningdiah, 2017). Dan mudah mengaplikasikan business plan dengan bahasa yang mudah dipahami (Rahmawati dkk., 2020). *The lack of regional alignments has an impact on the not yet optimal economic benefits. Therefore, received by creative economic entrepreneurs towards creative economic products has been carried out by the government through legislation (Retnaningdiah et al., 2020),* Yang artinya Minimnya keberpihakan daerah berdampak pada belum optimalnya manfaat ekonomi yang diterima para pelaku ekonomi kreatif. Oleh karena itu, untuk meningkatkan inovasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap produk ekonomi kreatif telah dilakukan pemerintah melalui peraturan perundang-undangan.

Perusahaan itu memiliki pola pikir kewirausahaan yang senantiasa berusaha untuk menciptakan produk baru, mutakhir, dan dimiliki keberanian untuk mengambil risiko, pada perusahaan manufaktur di sektor *costumer goods* banyak memanfaatkan sumber daya alam. Menurut Rohmah, dkk. (2022) banyak sumber daya alam di sekitar yang dengan mudah dapat dimanfaatkan. Dengan pemanfaatan sumber daya alam sebagai inovasi yang berkelanjutan pada perusahaan manufaktur sub sektor *costumer goods*. *Production is defined as the use or utilization of resources that transform one commodity into another that is completely different (Retnaningdiah et al., 2023).* Produksi didefinisikan sebagai penggunaan atau pemanfaatan sumber daya yang mengubah satu komoditas ke yang lain yang sama sekali berbeda. *Innovation in brand marketing initiatives can be a function of the contribution made by a brand to its competitiveness (Retnaningdiah et al., 2020).* Artinya inovasi dalam pemasaran merek inisiatif dapat menjadi fungsi dari kontribusi yang diberikan oleh suatu merek terhadap daya saingnya. *Product innovation requires appreciation of customer's needs, innovation is related to improve*

efficiency in the development. Innovation is the basis for economic growth and can be a source of sustainable competitive advantage, become the basis for competition (Retnaningdiah et al., 2020) yang artinya, inovasi produk memerlukan apresiasi terhadap kebutuhan pelanggan, inovasi meningkatkan efisiensi dalam pengembangan. Inovasi merupakan dasar pertumbuhan ekonomi dan dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, menjadi dasar dalam persaingan. Persaingan dunia usaha sekarang ini terasa semakin ketat. Faktor yang menjadi hambatan dalam bekerja berasal dari faktor eksternal yaitu faktor masalah produksi dan tenaga kerja (Hafni, dkk 2020). Kepemimpinan yang baik akan mempengaruhi kesuksesan suatu bisnis, contohnya pada bisnis customer good yang dipimpin dengan baik maka bisnisnya mengalami pertumbuhan yang signifikan. *Leadership style is a pattern of behavior that a leader shows to influence others, so leadership behavior must follow two directions, namely, leaders and follower (Retnaningdiah et al., 2023)* yang artinya, gaya kepemimpinan merupakan suatu pola perilaku yang ditunjukkan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi orang lain, sehingga perilaku kepemimpinan harus mengikuti dua arah, yaitu pemimpin dan pengikut. *Team performance determines the overall performance of the organization whose ends can be seen financially (Samsudin et al., 2020)*. Yang artinya Kinerja tim menentukan kinerja organisasi secara keseluruhan yang tujuannya dapat dilihat secara finansial. *Information and knowledge have a very important role for the community and leadership (Suyatno et al., 2019)*. Yang artinya Informasi dan pengetahuan mempunyai peranan yang sangat penting bagi masyarakat dan pimpinan. Sehingga dibutuhkan pemimpin yang memiliki pengetahuan yang cakap dan informasi. Menurut Aji, dkk (2022) Informasi dan komunikasi menjadi kebutuhan utama untuk menjalin interaksi dengan sesama melalui pengiriman atau penerimaan informasi. Informasi dapat tersampaikan dengan komunikasi yang baik. *The message planning process, the selection of communication channels and media, and the approach and style of communication are some important things that need to be considered (Rasyid et al., 2023)*. Yang artinya proses perencanaan pesan, pemilihan saluran dan media komunikasi, serta pendekatan dan gaya komunikasi merupakan beberapa hal penting yang perlu diperhatikan.

Indonesia is a home to many Islamic organizations whose activities are as diverse as their religious orientation (Samsudin et al., 2022). Yang artinya Indonesia adalah rumah bagi banyak organisasi umat Islam yang aktivitasnya beragam sesuai orientasi keagamaannya. Menurut Ariadin, dkk (2021) Era globalisasi membawa peningkatan dan pertumbuhan perekonomian di seluruh negara di dunia, tak terkecuali negara Indonesia. Menurut Muhlis, dkk (2022) Di dalam Bursa Efek Indonesia terdapat 9 sektor perusahaan, dimana sektor industri barang konsumsi merupakan sektor yang memiliki daya beli yang tinggi. Karena dalam sektor industri barang konsumsi terdapat sub sektor perusahaan yang menyediakan kebutuhan primer dan sekunder, yaitu kebutuhan manusia untuk mempertahankan hidup secara fisik. *The social network has to provide critical support and coordination, among the sectors (Sugiyo et al., 2022)* yang artinya Jaringan sosial harus memberikan dukungan dan koordinasi yang penting antar sektor. *Buying decisions that are based on social norms come from the need to be respected and get the social status that is expected (Yuniarti et al., (2022)* yang artinya Keputusan pembelian ini yang didasarkan pada norma-norma sosial bermula dari adanya kebutuhan untuk dihormati dan mendapatkan status sosial yang diharapkan. Menurut Nur Laili, dkk (2023) sehingga bisnis ini diprediksi akan berkembang dengan baik bagi produsen yang ingin mengembangkan usahanya di Indonesia itu sendiri. Salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal adalah dengan menawarkan kepemilikan perusahaan tersebut kepada masyarakat/publik (*go public*). Kehadiran masyarakat atau publik dalam pasar modal adalah dengan cara membeli saham di pasar modal memang perlu diperkenalkan dengan pemberian edukasi. Menurut Syagata dkk. (2023) Terjadi peningkatan pengetahuan setelah diadakan edukasi. Kegiatan ini penting untuk dilakukan melihat

manfaatnya. Misalnya edukasi membeli saham bagi masyarakat terkait keputusan berinvestasi di dunia bisnis. Bagi masyarakat diberikan kesempatan bertanya. Yang sulit bertanya dapat bertanya melalui pengisian form pertanyaan (Safitri dkk., 2021). Menurut Anita, dkk (2019) Mampu menentukan keputusan bisnis dengan tepat dan cepat mengetahui kondisi keuangan bisnis setiap saat. Menurut Safitri, dkk (2020) berinvestasi guna masa depan keuangan keluarga yang lebih baik khususnya pendidikan anak. *Capital market is the tendency of investors to obtain an abnormal return which results in an increased probability crash (Sumar'in et al., 2020)*, Yang artinya pasar modal adalah kecenderungan investor untuk memperoleh abnormal return yang mengakibatkan meningkatnya kemungkinan terjadinya crash. Perusahaan yang sudah *go public* akan mendapat tambahan modal dari para investor yang berinvestasi dengan cara membeli saham perusahaan. Upaya dalam mengelola dana dari berbagai sumber dapat dilakukan sebaik-baiknya (Hafni, dkk., 2022). Menurut Nugroho, Hendrato Setiabudi (2020) Investor yang rasional selalu menginginkan return yang maksimal dari investasi yang dilakukannya. Return yang tinggi pada setiap investasi selalu disertai dengan risiko yang tinggi pula (*high risk high return*). Perusahaan yang sudah *go public* tentunya sudah memiliki dasar hukum. Sebuah perusahaan tanpa dasar hukum bisa saja dituntut atau dihentikan usahanya kapan saja (Wulandari, dkk (2021). *The most prosperous businesses are able to continuously improve their talents and resources while accumulating strengths. Innovative, proactive, and risk-taking traits can help businesses reorganize and increase their prospective resources and capabilities, which can have an impact on the company's performance (Pahlevi et al., 2022)*. Yang artinya bisnis yang paling makmur mampu terus meningkatkan bakat dan sumber daya mereka sambil mengumpulkan kekuatan. Inovatif, proaktif, dan sifat pengambilan risiko dapat membantu bisnis mengatur ulang dan meningkatkan sumber daya prospektif mereka dan kemampuan yang dapat berdampak pada kinerja perusahaan.

Dalam nilai ekonomi, anggaran merupakan rencana tertulis mengenai jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam satuan uang dapat juga dalam satuan barang maupun jasa. Untuk tercapainya suatu hasil yang diharapkan perencanaan dilakukan sesuai perhitungan jumlah yang sesuai akan mencapai efektivitas dan efisiensi secara maksimal jumlah yang ditetapkan. Perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik sangat penting bagi keberhasilan setiap biaya yang dikeluarkan dari keseluruhan penghitungan data jumlah biaya yang diperoleh. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, investor dapat memberikan penilaian kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menjadi alat bantu bagi para investor dalam pembuatan keputusannya. Sehingga mereka memperoleh kesempatan yang luas, tepat bagi perkembangan sesuai dengan harapan. Tujuan memberikan pelayanan adalah membantu dan membimbing ke arah perkembangan yang dapat tanggung jawab terhadap pihak internal maupun eksternal. Sehingga memiliki niatan yang sangat mulia untuk mensejahterakan masyarakat untuk memberikan edukasi melalui program berbagai aktivitas.

Menurut Gaspersz (2003 : 43) : “Untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, investor biasanya melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai macam rasio”. *Profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan didalam menghasilkan laba. Alat ukur profitabilitas perusahaan yang sering digunakan adalah *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Earning per Share (EPS)*.

Dalam konteks investasi, harapan keuntungan tersebut sering disebut dengan *return*. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi (Margaretha, 2011). Semakin baik tingkat kinerja keuangan perusahaan maka diharapkan harga sahamnya mengalami peningkatan dan memberikan keuntungan (*return*) bagi para investor.

Landasan Teori

1. Kinerja Keuangan

Management science is a science that has two dimensions, both methodological and epistemological aspects, which will be able to produce empirical knowledge (Retnaningdiah et al., 2023). Artinya ilmu manajemen adalah Ilmu yang memiliki dua dimensi, keduanya aspek metodologis dan epistemologis, yang akan mampu menghasilkan empiris pengetahuan. Menurut Rahmawati dkk (2022),

Manajemen yang baik dapat tercapai dari penerapan fungsi-fungsi manajemen yaitu planning, organizing, leading dan controlling yang diaplikasikan pada setiap aktifitas organisasi. *Management focusses on result rather than technique and process to achieve result, management decisions take into account the effects of results on people in the organization (Suyatno 2022)*. Yang artinya Manajemen berfokus pada hasil teknik dan proses untuk mencapai hasil apa pun, keputusan manajemen harus diperhitungkan dampak hasil terhadap orang-orang dalam organisasi. *To make the program runs successfully we should have effective and efficient organization (Suyatno dkk., 2019)*. Yang artinya agar program dapat berjalan dengan sukses maka perlu adanya organisasi yang efektif dan efisien. Sumber daya material dapat berupa sarana fisik dan dana yang bersumber dari berbagai pihak internal maupun eksternal. Sedangkan sumberdaya non-material berupa sumberdaya manusia (Safitri dkk. 2021). Dasar untuk penerapan manajemen pengelolaan yang optimal adalah dengan terlebih dahulu melakukan analisis berupa SWOT (Strenghts, Weaknesses, Opportunities dan Threats) Safitri, dkk(2023).

Menurut Kurniasari (2014), Kinerja keuangan ialah prestasi kerja di bidang keuangan yang sudah dicapai serta dituangkan dalam laporan keuangan perusahaan. Menurut Fahmi(2017: 2). Menurut Sari, Dyah Ratna dkk (2021) menyebutkan bahwa kinerja keuangan adalah salah satu metode analisis yang digunakan perusahaan untuk mengukur efektifitas dan kepatuhan dengan menggunakan aturan-aturan keuangan sebagai basis pelaksanaan keuangan yang baik dan benar. Dalam pengelolaan keuangan diperlukan sumber guna menambah berbagai bisnis salah satunya untuk memberikan pemahaman penting untuk mensikapi ekonomi usaha yang menumbuhkan motivasi berkarir memiliki kemampuan manajemen diperlukan agar tujuan pribadi dan organisasi dapat tercapai (Safitri, 2020).

Kinerja keuangan merupakan cerminan keadaan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran- ukuran tertentu yang bisa mengukur keberhasilan sesuatu industri dalam menciptakan laba (Yohanes,2020) Kinerja keuangan industri bisa dilihat dengan menganalisis laporan keuangan. *“This research explicates the premise that the financial ratios can predict the stock returns, and volatility in stock prices, over a period of time”*. Kalimat ini berarti penelitian yang dikerjakannya menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat memprediksi *return* saham dalam periode tertentu Ketertarikan investor terhadap suatu saham dapat mempengaruhi *return* saham

2. Rasio Keuangan

Menurut Fitri, Wanda Febilia, dkk (2022) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Analisis rasio keuangan dapat dibagi menjadi lima aspek rasio keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio nilai pasar.

a. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Analisis rasio bertujuan buat memperhitungkan keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha untuk mencapai tujuan perusahaan.

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir, 2017:129). Rasio likuiditas terdiri dari: *current ratio, quick ratio, dan net working capital*.

2) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas terdiri dari: *debt ratio, debt to equity ratio, long term debt to equity ratio, long term debt to capitalization ratio, times interest earned, cash flow interest coverage, cash flow interest coverage, cash flow to net income*, dan *cash return on sales*.

3) Rasio Aktivitas

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas terdiri dari: *total asset turnover, fixed asset turnover, account receivable turnover, inventory turnover, average collection period, dan day's sales in inventory*.

4) Rasio Rentabilitas/Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2017:196). Rasio ini mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan yang digambarkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dari penjualan maupun investasi. Apabila perkembangan rasio profitabilitas menunjukkan suatu peningkatan, maka hal tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang efisien (Gayatri, 2020). Rasio rentabilitas terdiri dari: *gross profit margin, net profit margin, return on assets, return on equity*, dan *operating ratio*. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi (Fathah, dkk 2020).

5) Rasio Pasar

Rasio ini menunjukkan informasi penting suatu perusahaan dan dituangkan dalam basis per saham. Rasio pasar terdiri dari: *dividend yield, dividend per share, dividend payout ratio, price earning ratio, earning per share, book value per share, dan price to book value*.

3. Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah perhitungan keuntungan untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki oleh perusahaan. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan efektifitas perusahaan dalam beroperasi, sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dengan tingkat laba yang semakin meningkat (Fathah, dkk 2020). *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Dewi, dkk, 2018).

1. Return On Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio antara laba bersih sesudah pajak terhadap penyertaan modal saham untuk mengukur pengembalian atas investasi pemegang saham. Menurut Hery (2015: 230), *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham.

Besarnya *Return On Equity* (ROE) memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik (Harahap, 2007) dalam (Ma'arif, 2017).

2. Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio pasar yang menunjukkan apresiasi pasar terhadap kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Brigham dan Huston, 2016:110). Bagi para investor, informasi *Earning Per Share* (EPS) merupakan informasi penting, karena bisa menggambarkan prospek *earnings* di perusahaan masa depan (Tandelilin, 2010) dalam (Avisha Venesa Yurika, dkk, (2020).

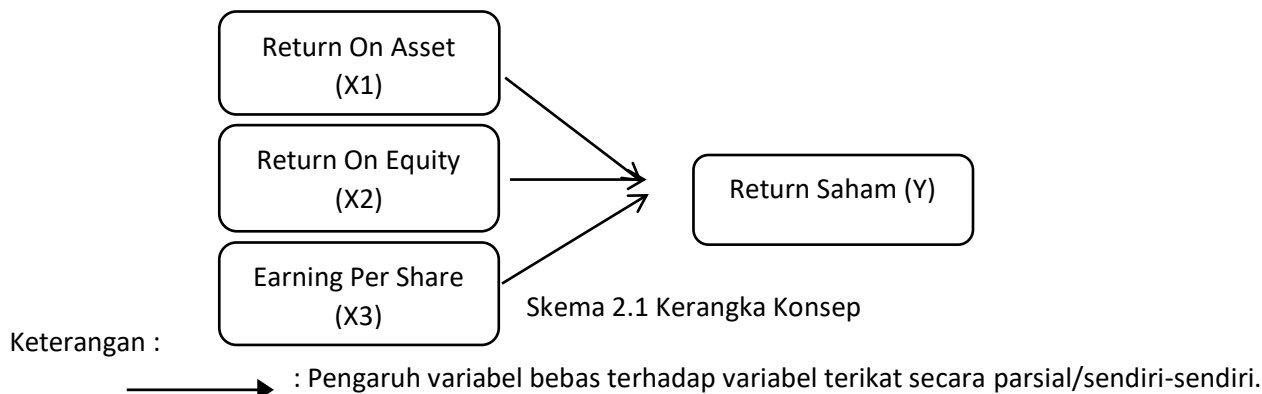
3. Return Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011), saham (*stock*) merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Secara sistematis *Earning Per Share* (EPS) dapat dirumuskan sebagai berikut :

Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah :



1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan

Menurut Nurdin (2017) Semakin tinggi tingkat Return On Assets (ROA) maka akan memberikan efek terhadap volume penjualan saham, artinya tinggi rendahnya Return On Assets (ROA) akan mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi sehingga akan mempengaruhi volume penjualan saham perusahaan begitu pula sebaliknya. Peningkatan *Return On Asset* (ROA) akan menambah daya tarik investor untuk menanamkan modal dalam perusahaan. *ROA is a ratio used in measuring profit growth or profits within the company* (Fatma, et al.,2021). ROA merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur pertumbuhan laba atau laba dalam perusahaan. Sehingga harga saham perusahaan akan meningkat, dengan kata lain *Return On Asset* (ROA) akan berdampak positif terhadap return saham.Hal ini juga didukung pada penelitian Ester Uli (2018) dan Rozy Fathur (2017), menjelaskan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Return* saham.
2. Pengaruh *Return On Equity*(ROE) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur sector *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia.

Besarnya *Return On Equity* (ROE) memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik. Hal ini didukung pada penelitian Ma’arif Khoirul (2017), menjelaskan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *Return* saham.
3. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur sector *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia.

Semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) maka akan semakin tinggi permintaan atas saham perusahaan tersebut dan menyebabkan harga saham akan meningkat dan return saham akan tinggi, begitu juga sebaliknya. Kenaikan *Earning Per Share* (EPS) berarti keuangan perusahaan menunjukkan kinerja yang baiksehingga mendapatkan keuntungan bersih setiap lembar saham. Ini menandakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap return saham.Hal

ini juga didukung pada penelitian Manullang Tio Artha Sari, dkk (2020), menjelaskan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Return* saham.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif karena data yang diambil seperti angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta hasilnya. *All processed data were given to solve research questions (Juhari, et al., 2022)*. Artinya semua data yang diolah diberikan untuk memecahkan pertanyaan penelitian. Menurut Safitri, (2023) karena data yang disajikan berhubungan dengan angka diharapkan menghasilkan berupa hasil yang relatif akan menjadi sumber pendapatan dan perhitungan untuk dilakukan benar-benar optimal, sehingga diharapkan untuk menjadi sumber luaran. Menurut Safitri, Teti Anggita (2018) Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis. Menurut Al Idrus, dkk (2021) Laporan keuangan penting untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan, baik itu bagi investor atau calon investor, kreditur, manajemen perusahaan itu sendiri, hingga pemangku kepentingan lainnya yang berhubungan dengan perusahaan. Data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia terdiri dari 27 perusahaan dengan 81 data keuangan periode 2017 – 2019 . *The type of sampling used was non-probability sampling with purposive technique (Mufdlilah et al., 2023)*. Yang artinya dalam menentukan jumlah sample menggunakan teknik *Purposive Sampling* Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling. Adapun kriteria pengambilan sampel pada penelitian adalah :

- Perusahaan manufaktur sector *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 2017-2019.
- Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017-2019.
- Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2019.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari uji asumsi klasik menunjukkan terbebas dari multikolonieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan hasil uji normalitas baik menggunakan P-Plot dan uji Kormogorov-Smirnov menunjukkan terdistribusi normal. Pembuktian hipotesis pada penelitian ini menggunakan alat regresi linear berganda. Menurut Safitri (2022) analisis regresi linear berganda merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Memberikan hasil nilai koefisien regresi dengan konstanta sejumlah -0,042. Sedangkan nilai koefisien regresi masing-masing variabel yaitu 0,019 *Rerturn On Asset*, -0,010 *Return On Equity*, dan 0,000 *Earning Per Share*. Dengan demikian model regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

$$Rs = -0,042 + 0,019ROA + (0,010)ROE + 0,000EPS$$

Sig	=	(0,014)	(0,034)	(0,314)
T	=	(2,543)	(-2,18)	(1,016)
Adj. R Square	= 0,062			
R Square	= 0,112			
F 2,227	=			
Sig F	= 0,009			

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan' regresi linear berganda' diperoleh' hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Output T-Test

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.042	.038		-1.119	.268
ROA	.019	.007	.735	2.543	.014
ROE	-.010	.005	-.880	-2.181	.034
EPS	.000	.000	.271	1.016	.314

Hasil uji menunjukan Return On Asset berpengaruh terhadap Return saham. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan yaitu sebesar 0,014 yang berarti $0,014 < 0,05$. Yang artinya ROA memiliki pengaruh positif terhadap harga Saham suatu perusahaan, dengan meningkatnya harga saham maka return saham pun juga akan mengalami peningkatan (Ang, 2010). Hal ini menggambarkan bahwa sebuah perusahaan sudah efisien dalam memanfaatkan hartanya guna mendapatkan keuntungan sehingga meningkatkan daya tarik pemilik modal untuk menyuntikan modalnya dalam perusahaan yang akhirnya memberikan dampak yang positif terhadap return saham. Semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan maka return saham perusahaan juga akan meningkat, hal ini dihasilkan karena Return On Asset menunjukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari aset yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Sisi lain dari meningkatnya ROA, laba bersih perusahaan juga akan mengalami peningkatan, berarti penjualan suatu perusahaan mengalami peningkatan. Hal ini menunjukan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan yang stabil. Hasil pengujian model yang kedua, menunjukan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh terhadap *Return* saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan yaitu sebesar 0,034 yang berarti $0,034 < 0,05$. ROE diperuntukkan menaksir hasil yang akan diperoleh pemilik perusahaan atas modal yang mereka tanamkan di dalam sebuah perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin baik nilai dari suatu perusahaan, maka pemilik modal akan semakin terkesan untuk memberikan modalnya di perusahaan tersebut dengan begitu modal perusahaan akan bertambah dan kinerja keuangan perusahaan akan semakin meningkat. ROE yang tinggi mencerminkan keuntungan suatu perusahaan tersebut juga tinggi. Apabila suatu perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang tinggi, maka pengharapan terhadap saham akan mengalami peningkatan dan akan memberikan dampak atas meningkatnya harga saham perusahaan. Ketika harga saham mengalami peningkatan maka, *return* Saham tersebut juga akan mengalami penambahan.

Untuk pengujian model ketiga menunjukan bahwa Earning Per Share tidak berpengaruh terhadap Return saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan; sebesar 0,314 yang artinya $0,314 > 0,05$. Hal ini menggambarkan bahwa suatu perusahaan yang memiliki nilai EPS yang relatif tinggi tidak stabil memiliki return saham yang tinggi juga. Hal ini diakibatkan karena kapasitas perusahaan untuk mengelola aktiva yang dimilikinya kurang efisien, sehingga keuntungan yang dihasilkan sangat kecil. Hal ini berarti tingkat return saham lebih besar dipengaruhi oleh faktor yang lain selain faktor EPS.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* di bursa efek Indonesia dengan uji hipotesis menggunakan analisis linear berganda, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah efektif memanfaatkan aktiva dan menghasilkan keuntungan guna menambah daya tarik investor dan berdampak positif terhadap *return* saham.
2. *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Return* saham. Hal ini menunjukkan semakin baik nilai perusahaan maka investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya. ROE yang tinggi mencerminkan laba perusahaan yang tinggi, maka permintaan saham yang tinggi berdampak pada peningkatan *return* saham *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam menggunakan aset yang dimiliki sehingga laba yang diperoleh sangat rendah. Hal ini berarti *return* saham lebih dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan yang penting untuk diteliti dalam suatu pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Ada beberapa masukan berkaitan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, terutama memaksimalkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan, sehingga harga saham perusahaan dapat berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga dapat membantu mengambil keputusan investasi yang tepat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Return Saham. Misalnya, *current ratio*, *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *gross profit margin* dan *net profit margin*.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian agar rentang waktu penelitian lebih panjang sehingga menghasilkan penelitian yang lebih akurat

Daftar Pustaka

- Aji, Juhari Sasmito, Dian Retnaningdiah, And Kemala Hayati. (2022). Optimalisasi Peran Dan Fungsi Bumdes Astaguna Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Trihanggo. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)* 7: 155–62.
- Aji, Juhari Sasmito, Dian Retnaningdiah, And Kemala Hayati. (2022). Optimization Of Work Programs And Activities Of A'Isyiyah Branch Leaders Of Trihanggo Village In Strengthening Women ' S Empowerment. Webinar Abdimas 5 - 2022: Kreatif Di Era Disruptif: 1310–19.
- Al Idrus, Syarifa Mawaddah, And Teti Anggita Safitri. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah. *Jurnal Manajerial* 20(2): 299–310
- Anita, Diyah Candra, Retno Wulandari, And Hendrato Setiabudi Nugroho. (2019). Peningkatan Daya Saing Briket Arang Batok Kelapa Melalui Pendampingan Manajemen Produksi, Pemasaran Dan Keuangan Pada Usaha Briqco Dan D'briquettes Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 24(4): 848.
- Ariadin, Muhammad, And Teti Anggita Safitri. (2021). Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu. *Among Makarti* 14(1): 31–43.
- Avisha Venesa Yurika, dkk. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham Pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018. Surakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik.
- B, Juhari Sasmito Aji, Dian Retnaningdiah, And Kemala Hayati. (2022). The Dynamics of Governance of Village-Owned Enterprise (Bumdes) Amarta in Strengthening the Economy of the Pandowoharjo Village Community During the Covid-19 Pandemic. *Proceedings Of The International Conference On Sustainable Innovation On Humanities, Education, And Social Sciences (ICOSI-HESS 2022)*. Atlantis Press. http://dx.doi.org/10.2991/978-2-494069-65-7_47.

- Boro, Ezekiel Et Al. (2023). The Role and Impact of Faith-Based Organisations In The Management Of And Response To Covid-19 In Low-Resource Settings. *Religion And Development* 1(1): 132–45.
- Dewi Meutia. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* Di Bei. Aceh. *Jurnal*. Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi).
- Diyah Candra Anita, Retno Wulandari, Hendrato Setiabudi Nugroho. (2020). Upgrading Charcoal Briquettes Of Coconut Shell For Export . *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani* 4(1): 323–34.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fathah, Rigel Nurul, And Teti Anggita Safitri. (2020). Pelatihan Pelaporan Keuangan Sederhana Dan Manajemen Keuangan Bagi Umkm Yang Terdaftar Di Bank Wakaf Mikro Unisa. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 6(2): 73–77.
- Fatma, Sumaya, Teti Anggita Safitri. (2021). Factors Affecting Financial Performance. *prosiding.umy.ac.id* (October 2021).
- Fitri,Wanda Febilia, dan Dian Retnaningdiah. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar. *Journal Competency Of Business* 6(1): 55–65.
- Gayatri Ni Luh Putu Swasti, Ni Made Sunarsih.(2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.Denpasar. *Paulus Journal Of Accounting (Pja)*. Universitas Mahasarakswati Denpasar.
- Hafni, Diska Arliena, And Fitri Maulidah Rahmawati. (2020). Aksesibilitas Permodalan Perbankan Bagi Wirausahawan Difabel Di D.I Yogyakarta Untuk Mewujudkan Ekonomi Inklusi. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 17(2): 130–41.
- Hidayat, Anas et. al. (2023). Assessment : Problem And Solution At The Joho Village Convection Center , Sleman , Special Region Of Yogyakarta. *Asian Journal Of Community Services (AJCS)* 2(3): 287–300.
- Hafni, Diska Arliena, And Fitri Maulidah Rahmawati. (2022). Pengelolaan Keuangan Pendidikan Pada Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jamp : Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 5(2): 93–104.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kurniasari. (2014). *Anasliis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Manullang Tio Artha Sari, Dkk. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. Medan. *Jurnal Ilmiah Methonomi Universitas Methodist Indonesia*.
- Mufdlilah, Veni Fatmawati, And Dian Retnaningdiah. (2023). The Perception Of Breastfeeding Mothers Toward The Comfortable Aspects Of Ergonomic Chair. *Proceedings Of The 3RD Borobudur International Symposium On Humanities And Social Science 2021 (Bis-Hss 2021)*: 732–36.
- Muhlis, Muhammad, And Hendrato Setiabudi Nugroho. (2022). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham. *Journal Competency Of Business* 6(01): 66–76.
- Nugroho, Hendrato Setiabudi. (2020). Portofolio Optimal Saham Menggunakan Model Indeks Tunggal Studi Empirik Pada Saham-Saham Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen* 9(1): 44–51.
- Nur Laili, Illa Alfatica, And Hendrato Setiabudi Nugroho. (2023). Pengaruh Biaya Produksi Dan Promosi Terhadap Laba Bersih. *Journal Competency Of Business* 6(02): 54–66.
- Pahlevi, Reza Widhar, and Muhammad Agus Samsudin, Dian Retnaningdiah, Retno Kurnianingsih, Eko Prasojo. (2022). A Systematics Literature Review Of SMES Entrepreneurial Orientation: Bibliometric Analysis. *Management Analysis Journal* 1(2): 120–28.
- Rahmawati, F M, And T A Safitri. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Di Lingkungan Ranting 'Aisyiyah Tinalan Kotagede. *Proceeding Of The Urecol*: 218–20.

- Rahmawati, F. (2022). Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqoh Muhammadiyah Grobogan. *Jurnal Ilmiah* 1(2): 199–205.
- Rasyid, Erwin, Fitri Maulidah Rahmawati, And Hari Akbar Sugiantoro. (2022). Communication Structuring In Aisyiyah's Empowerment Activities In Isolated Tribal Communities. *Komunikator* 14(2): 182–90.
- Retnaningdiah, Dian and Muafi. (2023). Production and Institutional Contribution to the Competitiveness of MSMEs: The Mediation Role of MSME Performance Based on Green Economy. *ICBT 2022: Digitalisation: Opportunities and Challenges for Business* pp 278–288.
- Retnaningdiah, Dian Et Al. (2023). A Literature Review : Future Prophetic Leadership. *Management Analysis Journal* Vol.12(1): 42–50.
- Retnaningdiah, Dian, Retno Ika Sundari, Djandjang Purwo Sedjati, And Titiana Irawani. (2020). Perception Of Craftswomen Toward Stagen-Based Innovation Products. 436: 407–12.
- Retnaningdiah, Dian, Siti Resmi, Indah Kurniawati, And Beni Suhendra Winarso. (2020). Incorporating Intellectual Property Rights And E-Commerce: Supply Chain Strategy To Strengthen The Competitiveness Of SMEs. *International Journal Of Supply Chain Management* 9(1): 649–55.
- Retnaningdiah, Dian. (2017). Kompetisi Inti Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Jiwa Kewirausahaan Pekerja Informal Perempuan Dalam Perolehan Nilai Tambah Usaha. *Journal Competency Of Business* 1(1): 56–72.
- Rohmah, Fayakun Nur, Dittasari Putriana, And Teti Anggita Safitri. (2022). Berdayakan Masyarakat Cegah Stunting Dengan Mengolah Bahan Pangan Potensi Lokal. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi* 3(2): 114–17.
- Safitri, T A, And F M Rahmawati. (2020). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu–Ibu Ranting Aisyiyah Tinalan Kotagede. *Proceeding Of The Urecol*: 296–99.
- Safitri, Teti Anggita, And Fitri Maulidah Rahmawati. (2023). Analisis SWOT Panti Asuhan Aisyiyah Putri Yogyakarta. *Community Developmet Journal Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai* 4(2): 1590–95.
- Safitri, Teti Anggita, And Rigel Nurul Fathah. (2021). Pelatihan Pembuatan Kreasi Masker Bagi Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 7(2).
- Safitri, Teti Anggita, Nor Eka Noviani, And Rigel Nurul Fathah. (2020). Analisis Anggaran Belanja Makanan. *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 5(1): 50–58.
- Safitri, Teti Anggita, Rigel Nurul Fathah, Ika Afifah Nugraheni, And Dittasari Putriana. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Dan Marketing Online Di Panti Asuhan Aisyiyah. *Community Development Journal* 4(2): 1536–40.
- Safitri, Teti Anggita. (2018). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Siloam Hospitals International, Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Media Ekonomi* XVIII(2): 71–81.
- Safitri, Teti Anggita. (2020). The Development Of Fintech In Indonesia. *Proceedings Of The 1ST Borobudur International Symposium On Humanities, Economics And Social Sciences (BIS-HESS 2019)*. Atlantis Press 436: 666–70.
- Safitri, Teti Anggita. (2022). Kontribusi Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen DayaSaing* 23(2): 140–45.
- Safitri, Teti Anggita. (2023). Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Kepuasan Nasabah Mobile Banking Di Bank Bri Syariah. *Jurnal Lentera Bisnis* 12(1): 112.
- Samsudin, Agus, And Harjanto Prabowo. (2022). Community-Based Health Coverage At The Crossroad: The Muhammadiyah Health Fund In Indonesia. *Indonesian Journal Of Islam And Muslim Societies* 12(1): 111–38.
- Samsudin, Agus, Nopriadi Saputra, And Sri Bramantoro Abdinegoro. (2020). Authentic Leadership, Work Engagement And Performance: Looking Into A Healthcare Faith-Based Organization. *Advance In Economics, Business And Management Research* 160(ICBMR): 276–83.f
- Saputri, K. D. & Nugroho, H. S. (2022). Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi. *Jurnal Cross Border* 5(2) 5(2): 1393–1405.
- Sari, Dyah Ratna, And Dian Retnaningdiah. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di Bei. *Journal Competency Of Business* 5(02):1–13.

- Sugiyo, Dianita Et Al. (2022). ‘You Do Not See An Interesting Ads, You See A Cowboy Killers’: A Comprehensive Public Health Communication Approach On Smoke-Free Policy Enforcement. *Journal Of Community Engagement In Health* 5(1): 1–7.
- Sumar’in Et Al. (2020). The Speculative Bubble In Indonesian Islamic Capital Market. *International Journal Of Advanced Science And Technology* 29(12): 1754–66.
- Suyatno, Suyatno. (2022). Research And Development In Indonesia Strategy For Developing Organisational Culture In The Public Organisation Of Research And Development In Indonesia. *Advances In Social Sciences Research Journal* – 9(August).
- Suyatno. (2019). The Element Of Systems In The Organisation Of Local Food Development Program In Indonesia: Case Study In Trenggalek, East Java. *International Journal Of Economic Behavior And Organization* 7(2): 33.
- Suyatno. (2022). Kelembagaan Dan Potensi Lokal Dalam Mendukung UMKM Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Nusantara Hasana Journal* 1(11): 22–32.
- Syagata, Anindhita Syahbi, Fayakun Nur Rohmah, And Esitra Herfanda. (2023). Pendampingan Ibu Hamil Di Lokus Stunting Wilayah Yogyakarta The Pregnant Women Encouragement At The Stunting Locus Of Yogyakarta. *Jurnal Abdimas Madani* 5(1): 1–6.
- Wulandari, Retno, Diah Candra Anita, And Hendrato Setiabudi Nugroho. (2021). Strategi Membangun Branding Usaha Ekspor Briket Arang Tempurung Kelapa Pada Ukm ‘Briqco.’ *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*: 98–104.
- Yohanes, Maswar. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage Tahun 2013-2018. Jakarta. *Jurnal. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tarumanagara*.
- Yuniarti, Nevita, And Teti Anggita Safitri. (2022). The Effect Of Financial Inclusion And Social Influence On Community Interest In Using Financial Technology. [Ghttps://prosiding.umy.ac.id/grace/index.php/pgrace/article/download/394/369](https://prosiding.umy.ac.id/grace/index.php/pgrace/article/download/394/369).